

BAB I

PENDAHULUAN

Seiring mkn

1.1. Latar Belakang

Yogyakarta, sebagai kota pelajar sekaligus tempat tujuan wisata memiliki kekayaan budaya dan keragaman masyarakat. Seiring waktu berjalan, dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat tiap tahunnya, maka mobilitas penduduk tersebut perlu didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang memadai, selain itu perlu juga diperhatikan mengenai tata letak kota berkaitan dengan pengaruh dari arus lalu lintas yang terjadi.

Jalan yang merupakan salah satu bentuk sistem transportasi darat diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengusahakan agar biaya operasi kendaraan menjadi serendah-rendahnya. Jalan juga harus diusahakan agar dapat mendorong ke arah terwujudnya keseimbangan antardaerah dalam tingkat pertumbuhannya dengan menghubungkan simpul-simpul jasa distribusi dalam satuan wilayah pengembangan sebagai suatu sistem jaringan jalan.

Agar hal-hal tersebut dapat dipenuhi, maka jalan harus berfungsi secara optimal dengan tingkat pelayanan yang ditetapkan (ideal). Yang sering terjadi adalah nilai optimal tersebut tidak terpenuhi atau terpenuhi tetapi hanya dalam interval waktu tertentu. Hal ini dikarenakan pertumbuhan tingkat kebutuhan perjalanan dan pertumbuhan masyarakat sekitar yang semakin tinggi tetapi tidak diikuti dengan perkembangan jalan itu.

1.2. Perumusan Masalah

Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan Yogyakarta telah menjadi jalur penghubung keluar masuknya kendaraan bus dari atau ke Terminal Umbulharjo, selain itu juga jalan ini menjadi jalur penghubung dari beberapa kabupaten di DIY sehingga ruas jalan ini perlu untuk diperhatikan.

Sebagai salah satu jalan utama di kota Yogyakarta, Jalan Perintis Kemerdekaan harus melayani arus lalu lintas yang besar hampir setiap harinya. Besarnya arus lalu lintas ini antara lain dikarenakan adanya Terminal Umbulharjo dan daerah pertokoan di samping jalan.

Banyaknya kendaraan umum seperti bus yang berhenti ditengah jalan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang hingga terjadi tundaan yng berakibat pada timbulnya kemacetan sementara pada kendaraan yang ada di belakangnya, hal ini sangat terasa saat jam-jam sibuk dan saat masa liburan atau hari besar tiba, meskipun demikian hingga saat ini masih belum ada tindakan dari pemerintah daerah atau instansi terkait untuk menangani keadaan ini sehingga perlu untuk dilakukan analisis tingkat pelayanan pada jalan yang bersangkutan.

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. lokasi penelitian di Jalan Perintis Kemerdekaan Yogyakarta, dimulai dari perempatan Gambiran sampai dengan simpang Jalan Pramuka, ditunjukkan pada Gambar 1.1

2. alinemen vertikal, alinemen horizontal, jarak pandang henti, jarak pandang menyiap, pengaruh persimpangan tidak diperhitungkan dan pengaruh parkir hanya sebagai faktor perhitungan hambatan samping
3. pengambilan data volume kendaraan dilakukan pada 1 hari selama 12 jam, sedangkan data waktu tempuh dan hambatan samping diambil pada hari-hari berikutnya pada jam puncak
4. waktu tunda kendaraan bermotor di Jalan Perintis Kemerdekaan adalah selisih antara waktu tempuh kendaraan bermotor di Jalan Perintis Kemerdekaan saat jam puncak dengan waktu tempuh kendaraan di Jalan Ngeksigondo.
5. data yang diambil : kondisi jalan, volume lalu lintas, waktu tempuh kendaraan bermotor dan hambatan samping.
6. agar tidak terjadi pengaruh pengurangan kecepatan akibat lampu pengatur lalu lintas simpang Gambiran dan mempermudah proses pengambilan data waktu tempuh, maka diambil jarak 50 m dari ujung masing simpang.
7. peramalan jumlah penduduk, volume lalu lintas dan hambatan samping 10 tahun mendatang menggunakan metoda regresi linier.
8. metoda analisis kinerja lalu lintas menggunakan metoda MKJI 1997 dan tingkat pelayanan menggunakan grafik tingkat pelayanan HCM 1965

1.4 Tujuan

Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan informasi data mengenai volume lalu lintas, kecepatan lalu lintas, derajat kejenuhan dan kapasitas jalan, sehingga apabila ruas jalan tersebut mempunyai tingkat pelayanan yang rendah, dapat

direkomendasikan suatu usaha perbaikan agar semua pemakai jalan dapat merasa lebih nyaman dan aman.

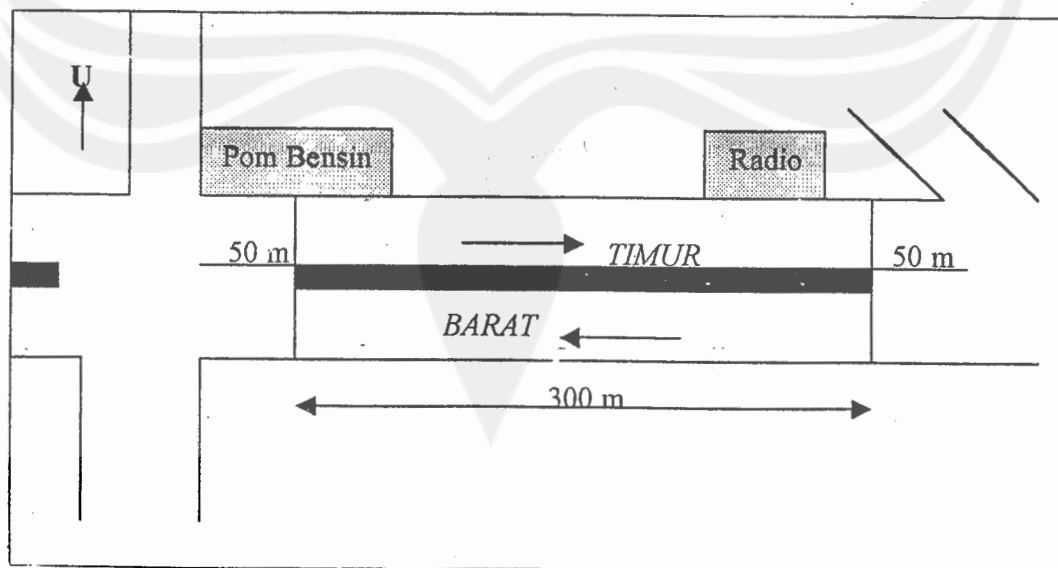
1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari analisis ini adalah :

1. memberikan masukan tentang hasil kajian dan analisis mengenai dampak lalu lintas yang terjadi
2. memberikan solusi alternatif terhadap perbaikan sistem manajemen lalu lintas jalan yang ada
3. mengetahui kondisi lalu lintas dari ruas jalan yang menjadi lokasi penelitian, untuk saat ini dan 10 tahun yang akan datang

Keterangan :

-  = Median
 = Bangunan
 = Batas Pengamatan



Gambar 1.1. Lokasi Penelitian